

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tembakau Kasturi Di Kecamatan Suela

Farhana Muhammad¹, Isfi Sholihah² Mirza Yuliana³

Prodi Pendidikan Ekonomi FISE Universitas Hamzanwadi

Correspondence: farhana.fm88@gmail.com

Received: 1 Mei, 2023 | Accepted: 28 Juni 2023 | Published: 30 Juni, 2023

Keywords:

Farmer's
Income;
Performance;
Price;
Production
Cost and
Quality

Abstract

The majority of the people in West Nusa Tenggara work as tobacco farmers who are mostly planted by the community. The aim of this research is to analyze the factors that influence the income of Kasturi tobacco farmers in Suela District. The type of research is quantitative descriptive, the total population is 3,093 and the sample is 72 kasturi tobacco farmers. The technique chosen is the purposive sampling technique, the data collection technique is observation, questionnaire documentation. Data analysis techniques using SPSS application assistance. The results of the t test showed that price and quality had no significant effect on the income of tobacco farmers in Suela District, while production costs had a significant effect on the income of tobacco farmers in Suela District. Based on the results of the simultaneous F test analysis, namely the calculated F value > F table ($31.392 > 2.74$), then H_a is accepted. In addition, the sig value of $0.00 < 0.05$ indicates that there is a significant effect of price, production costs and quality simultaneously on the income of Kasturi tobacco farmers in Suela District. In addition, the results of the path analysis test show that the price and production cost variables do not simultaneously influence the income of tobacco farmers through quality as an intervening variable.

Kata Kunci:

Biaya dan
Kualitas
Produksi;
Harga;
Kinerja;
Pendapatan
Petani.

Abstract

Mayoritas masyarakat di Nusa Tenggara Barat berprofesi sebagai petani tembakau yang paling banyak ditanam oleh masyarakat. Tujuan penelitian untuk mengetahui analisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela. Jenis penelitian yakni kuantitatif deskriptif, jumlah populasi 3.093 dan sampel 72 petani tembakau kasturi. Teknik yang dipilih yaitu Teknik *purposive sampling*, Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil uji t menunjukkan, bahwa harga dan kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau di Kecamatan Suela sedangkan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau di Kecamatan Suela. Berdasarkan hasil analisis uji simultan F yaitu nilai F hitung > F tabel ($31,392 > 2,74$), maka H_a diterima. Selain itu nilai sig $0,00 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh yang signifikan harga, biaya produksi dan kualitas secara simultan terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela. Selain itu hasil uji analisis jalur bahwa variabel harga dan biaya produksi tidak berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani tembakau melalui kualitas sebagai variabel intervening.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting, baik dalam jangka panjang pembangunan ekonomi maupun untuk pemulihan ekonomi jangka pendek. Peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok termasuk makanan pokok, sandang dan, papan, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk dan memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, memberikan devisa bagi negara mempunyai efek pengganda ekonomi yang tinggi dengan rendahnya ketergantungan terhadap impor (Astuti & Diah, 2017:1).

Tembakau adalah produk pertanian yang diproses dari daun tanaman dari genus *Nicotiana*. Tembakau dapat dikonsumsi, digunakan sebagai pestisida, dan dalam bentuk nikotin tartrat dapat digunakan sebagai obat. *Nicotiana Tabacum* (*Nicotiana* spp., L) atau lebih dikenal sebagai tembakau (Tobacco) ialah sejenis tumbuhan herbal dengan ketinggian kira-kira 1.8 meter 6 kaki dan besar daunnya yang melebar dan meruncing dapat mencapai sekurang-kurangnya 30 sentimeter (1kaki). Tembakau pertama kali digunakan oleh penduduk asli Mexico untuk rokok dan keperluan lainnya. Kira-kira pertengahan abad ke-16, seseorang ahli bontani dari Prancis bernama Jean Nicot Villernain mulai mempelajari secara serius bontani tanaman tembakau. Sebagai jasanya terhadap penelitian tembakau, nama Nicot diabadikan sebagai nama latin dari tembakau, yaitu *Nicotiana* (Herawati, 2015:12-13). Untuk menghasilkan jenis tembakau yang diinginkan maka petani harus siap mengeluarkan biaya/modal yang cukup besar untuk produksi tembakau khususnya tembakau kasturi yang dimana dari awal penanaman tembakau sampe masa panen membutuhkan biaya yang besar untuk sekali tanam ditambah lagi dengan membayar tenaga kerja yang diluar dari keluarga, pembelian pupuk dan masih banyak lagi yang dikeluarkan pada saat produksi tembakau. Biaya yakni biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi dari suatu produk dan akan dipertemukan dengan penghasilan (*revenue*) di periode mana produk itu di jual (Arifin, 2015:126).

Jenis tembakau di Kecamatan Suela dapat dibedakan berdasarkan pada aroma warna dan rajangan dari tembakau semakin bagus tembakau yang dihasilkan maka harganya berbeda dikarenakan kualitas dari tembakau akan berpengaruh terhadap harga dari tembakau tersebut. Kualitas merupakan nilai pada suatu produk yang bertujuan *untuk* memberikan kesan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan memiliki kualitas yang tinggi. Kualitas produk adalah driver kepuasan pelanggan sehingga setiap produsen ingin mengejar kepuasan pelanggan dengan meningkatkan kualitas produknya (Purwana dkk, 2016:31). Sedangkan menurut Kotler dan Armstrong (2008), kualitas produk merupakan senjata strategis potensial untuk mengalahkan pesaing. Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Harga merupakan suatu cara bagi seseorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing. Sehingga penetapan harga dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari fungsi diferensiasi barang dalam pemasaran (Indasari, 2019:36).

Petani tembakau di Kecamatan Suela yang dijalankan pada kenyataannya sudah berjalan dengan baik sampai saat ini. Petani dapat menghasilkan tembakau dengan jumlah yang

banyak dalam sekali produksi tembakau, namun pada dasarnya para petani tembakau di Kecamatan Suela memiliki beberapa masalah dalam produksi tembakau yang cukup berpengaruh pada pendapatan petani tembakau dan menurunnya daya jual tembakau. Keadaan cuaca yang menjadi salah satu tolak ukur berhasilnya usaha tani tembakau kasturi karena tembakau rentan terhadap cuaca yang tidak menentu, misalkan hujan turun bukan pada waktunya yang dapat mengakibatkan daun tembakau membusuk/dimakan hama. Tembakau rakyat/tembakau kasturi merupakan jenis tembakau yang membutuhkan perawatan yang lebih dibandingkan tanaman lainnya. Sekali produksi tembakau membutuhkan biaya/modal yang besar untuk perawatan tembakau mulai dari pembelian bibit, pembelian pupuk dan membayar upah tenaga kerja dan tidak itu saja kemungkinan adanya kendala gagal panen serta harga tembakau yang anjlok. Tanaman tembakau salah satu tanaman yang lebih mengutamakan kualitas rasa tembakau karena rasa tembakau merupakan salah satu daya inti dari tembakau (Masiah dkk, 2020).

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan statistik matematika atau komputasi (Ramdhan, 2021). Tujuan digunakannya penelitian kuantitatif adalah untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela namun hanya dua desa yang di ambil yaitu Desa Ketangga dan Desa Suntalangu. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *propusive sampling*. Rumusan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus solvin dengan kesalahan 5% sehingga didapatkan sampel yaitu 72 petani.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

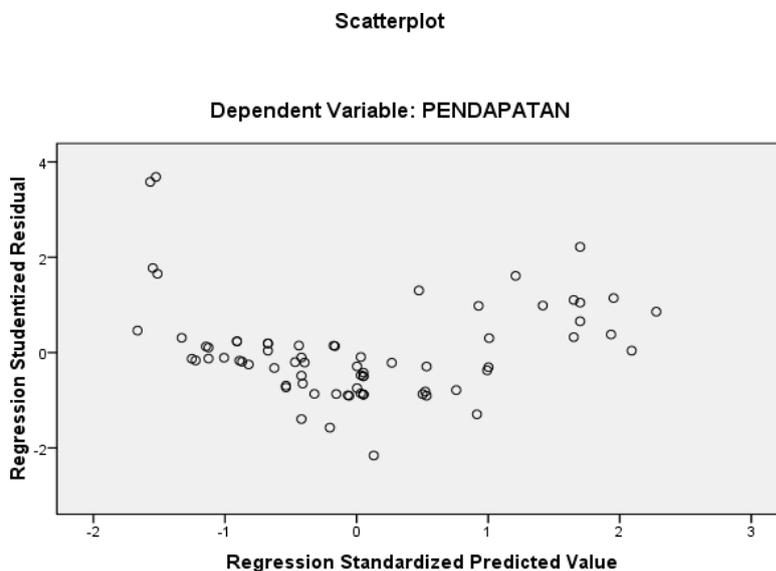
Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas apakah keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Karena model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi datanya normal atau mendekati normal, salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal pada uji normalitas yaitu dengan pedoman pada uji kolmogrov simirnov (Purnama,2016:107-125). Jika nilai asymp sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode kolmogrov didapatkan hasil sebesar 0,051 yang artinya terdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensinya adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas (harga, biaya produksi dan kualitas) nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variasi residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Purnama, 2016:107-125).



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS (Data Primer Diolah,2022)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik dalam grafik *scatterplot* menyebar secara acak dengan titik yang membentuk pola tertentu dan sudah sangat jelas tersebar. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut dan layak untuk digunakan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga, biaya produksi dan kualitas berpengaruh terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suea.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.884E7	1.053E8		.844	.402
HARGA	-1.468	1.003	-.117	-1.464	.148
BIAYA PRODUKSI	3.581	.381	.747	9.391	.000
KUALITAS	-5.966E6	6.993E6	-.069	-.853	.397

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Output SPSS 16 (Data Primer Diolah,2022)

$$Y = 8.884 - 1.468X_1 + 3.581X_2 - 5.966Z$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka berikut hasil analisis data yaitu:

- Nilai a (*Constanta*) yaitu sebesar 8,884 hal ini berarti apabila variabel harga (X₁), biaya produksi (X₂) dan kualitas (Z) nilainya 0 atau konstanta, maka nilai pendapatan petani (Y) yaitu sebesar 8,884.
- Nilai b₁(koefisiensi harga) yaitu sebesar -1,468 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persen harga maka akan menyebabkan pendapatan petani tembakau menurun sebesar 1,468 persen. Arah hubungan antara harga dengan pendapatan petani tembakau adalah tidak searah (-) dimana kenaikan harga akan menyebabkan menurunnya pendapatan petani tembakau.
- Nilai b₂ (koefisiensi regresi biaya produksi) yaitu sebesar 3,381 hal ini berarti setiap penambahan 1 persen biaya produksi maka akan menyebabkan pendapatan petani meningkat sebesar 3,381 persen. Di karenakan arah hubungan antara biaya produksi dengan pendapatan petani tembakau adalah searah (+) dimana kenaikan biaya produksi akan menyebabkan peningkatan pendapatan petani tembakau.
- Nilai b₃ (koefisiensi regresi kualitas) yaitu sebesar -5,966 hal ini berarti setiap penambahan 1 persen kualitas tembakau maka akan menyebabkan

penurunan pendapatan petani menurun sebesar 5,966 persen. Karena arah hubungan antara kualitas dengan pendapatan petani tembakau adalah tidak searah (-), dimana kualitas tembakau akan menyebabkan menurunnya pendapatan petani tembakau.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 2
Hasil Perhitungan Uji t (Secara Parsial)

Model	Coefficients ^a		T	Sig.
	Unstandardized	Standardized		
	Coefficients	Coefficients		
(Constant)	B	Std. Error		
	8.884E7	1.053E8	.844	.402
HARGA	-1.468	1.003	-.117	-.148
BIAYA	3.581	.381	.747	9.391
PRODUKSI				
KUALITAS	-5.966E6	6.993E6	-.069	-.853
				.397

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS 16 (Data Primer Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di kecamatan suela.
- Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela
- Kualitastidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela.

2. Uji f.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji F (Secara Simultan)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.644E16	3	5.481E15	31.392	.000 ^a
Residual	1.187E16	68	1.746E14		
Total	2.832E16	71			

b. Predictors: (Constant), KUALITAS, BIAYA PRODUKSI, HARGA

c. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS (Data Primer Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa harga,biaya produksi dan kualitas berpengaruh secara Bersama-sama terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di kecamatan suele.

3. Koefesien Determinasi

Tabel 4
Hasil Analisis Koefesien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.562	1.321E7

Sumber : Output SPSS (Data Primer Diolah, 2022)

Dari Tabel di atas bahwa menunjukkan nilai koefesien determinasi (R Square) sebesar 0,581 hal ini menunjukkan besarnya persentase variasi pendapatan petani tembakau yang dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu harga,biaya produksi dan kualitas 581% dan sisanya 43,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Analisis Jalur

Tujuan dilakukannya uji analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel satu dengan variabel lainnya atau untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independent dan variabel dependen berikut adalah hasil dari uji analisis jalur sebagai berikut:

a. Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Petani Tembakau

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Zurinda Adkha Racmanindita (2022). Menyatakan bahwa harga jual tembakau tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keuntungan petani tembakau di Kecamatan Manisrenggo Kabuapten Kaltan.

b. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Tembakau

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela. Penelitian ini didukung Siti Nur Arofah dkk (2021). Menyatakan bahwa nilai probabilitas signifikansi variabel biaya produksi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ yang artinya variabel biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap jumlah tembakau yang ditawarkan petani kepada tengkulak. Biaya produksi terdiri atas biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Pada komoditas tembakau biaya tetap yang dikeluarkan petani adalah biaya pajak lahan, dan alat produksi untuk merajang. Sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya bibit, pupuk, tenaga kerja, obat-obatan, dan biaya pengolahan pasca panen.

c. Pengaruh Kualitas Tembakau Terhadap Pendapatan Petani Tembakau

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadilatus Syammil (2019). Menyatakan bahwa kualitas mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan pembelian. Menunjukkan bahwa kualitas memiliki hubungan yang arahnya terbalik dengan keputusan pembelian. Kualitas tembakau menurun maka semakin tinggi keputusan pembelian tembakau akan tetapi hal tersebut tidak pasti.

d. Pengaruh Harga, Biaya Produksi Dan Kualitas Secara Simultan Terhadap Pendapatan Petani Tembakau

Dari hasil uji f pada tabel didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 31.392 yang didapatkan dalam penelitian ini dan nilai F_{tabel} yang didapatkan yaitu $df (N1) = 4-1 = 3$ dan nilai $df (N2) = 72-4 = 68$ adalah 2,74 (*lampiran 5*). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 31,392 > F_{tabel} = 2,74$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,050$ yang artinya variabel harga (X1), biaya produksi (X2) dan kualitas (Z) menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap pendapatan petani tembakau (Y) di Kecamatan Suela.

e. Pengaruh Harga Dan Biaya Produksi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Melalui Kualitas Sebagai Variabel Intervining

- Analisis pengaruh X1 melalui Z terhadap Y: diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Z sebesar -0,187 sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Z terhadap Y perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu: $0,117 \times -0,154 = -0,18$ maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $-0,187 + -0,18 = -0,367$ berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar -0,187 dan pengaruh tidak langsung -0,18 yang berarti bahwa nilai tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung hasil menunjukkan bahwa secara tidak langsung X1 melalui Z tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.
- Analisis pengaruh X2 melalui Z terhadap Y: diketahui pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Z sebesar -0,35 sedangkan pengaruh tidak langsung X2 melalui Z terhadap Y perkalian antara nilai beta X2 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu: $0,747 \times -0,154 = -0,115$ maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $-0,35 + -0,115 = -0,465$ berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar -0,35 dan pengaruh tidak langsung -0,115 yang berarti bahwa nilai tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung hasil menunjukkan bahwa secara tidak langsung X2 melalui Z mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha ditolak karena harga biaya produksi tidak berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani tembakau melalui kualitas sebagai variabel intervening.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. 1). Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela. 2). Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela. 3). Kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela. 4) Harga, biaya produksi dan kualitas berpengaruh secara Bersama-sama terhadap pendapatan petani tembakau kasturi di Kecamatan Suela. 4). Harga dan biaya produksi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani tembakau melalui kualitas sebagai variabel intervening

DAFTAR RUJUKAN

- Arofah, Siti Nur. (2021). "Analisis Determinasi Penawaran Tembakau (Studi Kasus: Fenomena Patron-Klien Antara Petani Tembakau Dan Tengkulak Di Desa Katekan, Kecamatan Ngadirejo, Temanggung)". Jurnal business economic enterpreneurship. Vol. IV No.2, Bulan Desember Tahun 2021.
- Astuti Dwi, Diah Retno. (2017). *Ekonomi Agribisnis (Teori Dan Kasus)*.
- Herawati, D.W. (2015). *Teknik Budi Daya Tembakau Varietas Virginia*.
- Indasari, Methiana. (2019). *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Perss.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2008) *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Edisi ke-12. Jilid ke-1). Jakarta: Erlangga.
- Makassar: Perpustakaan Nasional Indonesia.
- Masih, Mahubessy. (2020). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sayuran Di Desa Waiheru Kecamatan Teluk Ambon Baguala". Jurnal Agribisnis Kepulauan. Vol. 8, No. 1, Februari 2020
- Purnama, Rochmat Aldy. (2016). "Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS Untuk Mahasiswa, Dosen, Dan Praktisi." Ponorogo: Wade Group
- Purwana, D & Hidayat, N. (2016). "Studi Kelayakan Bisnis". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rachmanindita, Z. A., Handayani, S. M., & Rahayu, W. (2022) *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keuntungan Usaha Tani Tembakau di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten. AGRISEMA: Agricultural Socio-economic Empowerment and Agribusiness Journal, 1(1), 23-30.*
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Syammil, F. (2019). *Pengaruh harga dan kualitas terhadap keputusan pembelian tembakau PT. Djarum di kalangan pengepul di Madura* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).